

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis non-eksperimental dan penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif, kegiatannya hanya sebatas pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata-rata, rasio atau populasi dan persentase. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil melalui rekam medik pasien rawat jalan di RSI Sultan Agung Semarang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi di instalasi rawat jalan di RSI Sultan Agung Semarang periode Januari – Desember tahun 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 505 pasien.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah bagian dari populasi pasien hipertensi di instalasi rawat jalan RSI Sultan Agung Semarang pada tahun 2023 dengan populasi yaitu 505 pasien, yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel minimal yang diambil dalam penelitian ini adalah 85 sampel.

b. Teknik sampling

Teknik sampling adalah proses pemilihan sampel dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel yang dipilih dapat mewakili keseluruhan populasi. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. *Sampling* adalah teknik pengambilan dengan berdasarkan kriteria inklusi yaitu rekam medik pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan rekam medik pasien yang terdiagnosa utama hipertensi yang lengkap dan terbaca. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, diperlukan sampel yang berkualitas, yaitu sampel yang benar-benar mewakili pasien (Moningka et al., 2021).

Kriteria inklusi:

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi agar subjek dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria ini menentukan

karakteristik yang harus dimiliki oleh peserta agar mereka memenuhi syarat untuk terlibat dalam studi tersebut. Yang merupakan kriteria inklusi adalah :

1. Pasien baru dan lama dengan diagnosa hipertensi yang mendapat terapi antihipertensi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
2. Pasien hipertensi rawat jalan tahun 2023.
3. Pasien hipertensi dengan kelengkapan data rekam medis berisi nomor rekam medis, tanggal pemeriksaan, tekanan darah, nama pasien, umur pasien, nama obat, frekuensi dosis dan riwayat alergi
4. Pasien hipertensi yang berusia ≥ 18 tahun.
5. Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi baik tunggal maupun kombinasi.

Kriteria eksklusi:

1. Pasien yang meninggal dunia.
2. Pasien hipertensi wanita yang sedang hamil.
3. Pasien hipertensi dengan penyakit komplikasi

Rumus perhitungan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : batas toleransi kesalahan/ error (10%)

Perhitungan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{505}{1 + 505(0,1)^2}$$

$$n = \frac{505}{1 + 505(0,01)}$$

$$n = \frac{505}{1 + 5,05}$$

$$n = \frac{505}{6,05}$$

$$= 83,47 \text{ sampel} \sim 85 \text{ sampel}$$

D. Definisi Operasional

Definisi penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Hipertensi adalah kondisi di mana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah dengan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg , yang didiagnosis oleh dokter di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
2. Pasien adalah seseorang yang menjalani pengobatan dengan antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSI Sultan Agung Semarang dan berusia >18 tahun.
3. Antihipertensi merupakan obat untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan diberikan kepada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang selama periode 2023.

4. Penggunaan antihipertensi adalah gambaran penggunaan golongan dan jenis antihipertensi yang digunakan pasien hipertensi di instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2023.
5. Ketepatan penggunaan obat adalah suatu aspek penting dalam pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan keberhasilan pengobatan dan keselamatan pasien berdasarkan parameter tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis.
6. Tepat indikasi adalah ketepatan pemberian obat antara indikasi dengan diagnosa dokter berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Tahun 2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa.
7. Tepat pasien adalah kesesuaian pemilihan obat yang mempertimbangkan keadaan pasien sehingga tidak menimbulkan kontraindikasi kepada pasien secara individu berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Tahun 2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa.
8. Tepat obat adalah kesesuaian pemilihan terapi baik tunggal maupun kombinasi dengan mempertimbangkan diagnosis yang tertulis dalam rekam medis, juga tidak menggunakan obat dengan golongan yang sama, sehingga tidak menimbulkan *medical error* berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Tahun 2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa.

9. Tepat dosis adalah kesesuaian dosis obat yang diberikan berdasarkan dosis, frekuensi dalam sehari yang diberikan pada pasien yang terdiagnosa hipertensi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Tahun 2021 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa.

E. Prosedur Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang di lakukan :

1. Penyusunan proposal menggunakan pustaka yang diperoleh.
2. Pengurusan surat izin penelitian dilakukan oleh Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo untuk pelaksanaan penelitian di RSI Sultan Agung Semarang pada periode 2023.
3. Pengambilan data di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosis, golongan obat antihipertensi dan jenis obat antihipertensi.

F. Etika Penelitian

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah yang berkaitan dengan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dapat diatasi dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Sebagai gantinya, digunakan kode unik untuk setiap responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Hal ini menjamin anonimitas responden dan melindungi privasi mereka selama dan setelah penelitian berlangsung (Ratna & Aswad, 2019).

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Ratna & Aswad, 2019).

G. Pengolahan Data

Pengolahan data terhadap data sekunder berupa rekam medik yang diambil di RSI Sultan Agung Semarang yang meliputi:

1. Diagnosa
2. Jenis Kelamin
3. Umur
4. Golongan obat
5. Nama obat

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat (analisa deskriptif) dengan tujuan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian, Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah berdasarkan urutan abjad nama pasien, lalu dikelompokkan sesuai kolom nomor rekam medis, tanggal pemeriksaan, nama pasien, usia, alamat, tekanan darah, obat yang diberikan, dosis, dan diagnosis pasien. Selanjutnya, data dianalisis dengan menyesuaikan jenis obat yang tepat dan dosis obat yang tepat berdasarkan. Pengolahan data dilakukan dengan komputersisasi

menggunakan program *Microsoft excel* dan *Microsoft word* 2021 (Triyadi et al., 2021). Analisa data dalam penelitian ini meliputi:

1. Karakteristik umum seperti usia, jenis kelamin dan diagnosis pasien.
2. Pemakaian obat antihipertensi yang meliputi golongan, jenis antihipertensi baik terapi tunggal maupun kombinasi.
3. Ketepatan terapi mencakup tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis

Rumus:

$$\% = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

% = persentase nilai hasil

n = jumlah seluruh observasi

x = jumlah hasil observasi